

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SKI DALAM MEMOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII DI MADRASAH
TSANAWIYAH AL-MUHAJIRIN WAIHERU AMBON**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON**

2019

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Kompetensi Pedagogik Guru Ski dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Waeheru Ambon
NAMA : AHMAD
NIM : 150301044
JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/B
FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 02 Bulan 12 Tahun 2019 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Dr. Ridhwan Latuapo M.Pd.I (.....)

PEMBIMBING II : Ummu Sa'idah, M.Pd.I (.....)

PENGUJI I : Dr. Muhajir Abdurahman, M.Pd.I (.....)

PENGUJI II : Saddam Husein, M.Pd.I (.....)

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan PAI
Iain Ambon

Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S., M.Pd.I
NIP. 197712062005012006

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Umavella, M.Pd
NIP. 196507061992031003

AGAMA ISLAM
AMBON
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad

Nim : 150301044

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang di peroleh batal demi hukum.

Ambon, November 2019

Yang menyatakan



Ahmad
NIM. 150301044

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain), dan berharaplah kepada tuhanmu" (Q.S Al-Insyirah 5-8)

"Doa ibu menyelimuti setiap langkahku kemanapun aku pergi, di manapun aku ditempatkan, aku bersama-sama dengan doanya" (zarry Hendrik)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan sujud yang dalam kepadan-Nya
sang pemilik ilmu Allah SWT

Kupesrsembahkan Skripsi ini kepada Kedua orang tuaku Ayahanda tercinta (Almarhum) La Jumai dan Ibunda tersayang Wa Aeni yang merupakan madrasah pertamaku serta kepada Paman dan Bibiku yang telah banyak berjasa bagiku dan kepada adik-adikku, saudara, teman-teman, bangsa dan almamater tericnta IAIN Ambon

ABSTRAK

AHMAD, NIM. 150301044 Dosen Pembimbing I Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I dan Dosen Pembimbing II Ummu Sa'idah, S.Ag M.Pd.I judul penelitian **“Kompetensi Pedagogik Guru SKI Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Waiheru Ambon”**. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, angkatan 2015.

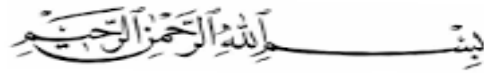
Permasalahan dalam penelitian ini adalah kompetensi Pedagogik guru SKI dalam proses pembelajaran di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Waiheru Ambon dan motivasi belajar peserta didik di MTs Al-Muhajirin Waiheru Ambon.

Tipe penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 20 september sampai tanggal 20 oktober 2019 di MTs Al-Muhajirin Waiheru Ambon. Subjek penelitian adalah guru SKI kelas VII, kepala madrasah dan tiga orang peserta didik kelas VII. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan pedoman wawancara. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi pedagogik guru SKI dalam Memotivasi belajar peserta didik kelas VII di MTs Al-Muhajirin Waiheru Ambon yaitu: (1) guru selalu memberikan pemahaman dalam pembelajaran, (2) membuat silabus dirinci dalam rancangan pembelajaran, (3) guru membuat RPP agar materi yang disampaikan terarah, (4) selalu melaksanakan pembelajaran berpusat pada tiga arah, (5) guru menggunakan teknologi agar peserta didik lebih mudah memahami materi, (6) guru selalu melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik, (7) guru mengembangkan potensi peserta didik dengan latihan berceramah, (8) memberikan bimbingan mengingatkan peserta didik agar lebih disiplin dan bertanggung jawab. Adapun Motivasi belajar peserta didik di kelas VII MTs Al-Muhajirin Waiheru Ambon yaitu komunikasi, interaksi dan menyampaikan materi dengan sangat baik membuat peserta didik termotivasi dalam belajar. Sehingga peserta didik menjadi termotivasi datang kesekolah tepat waktu, selalu membuat tugas yang diberikan oleh guru dan membuat peserta didik menjadi aktif dalam setiap pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru SKI, Motivasi Belajar

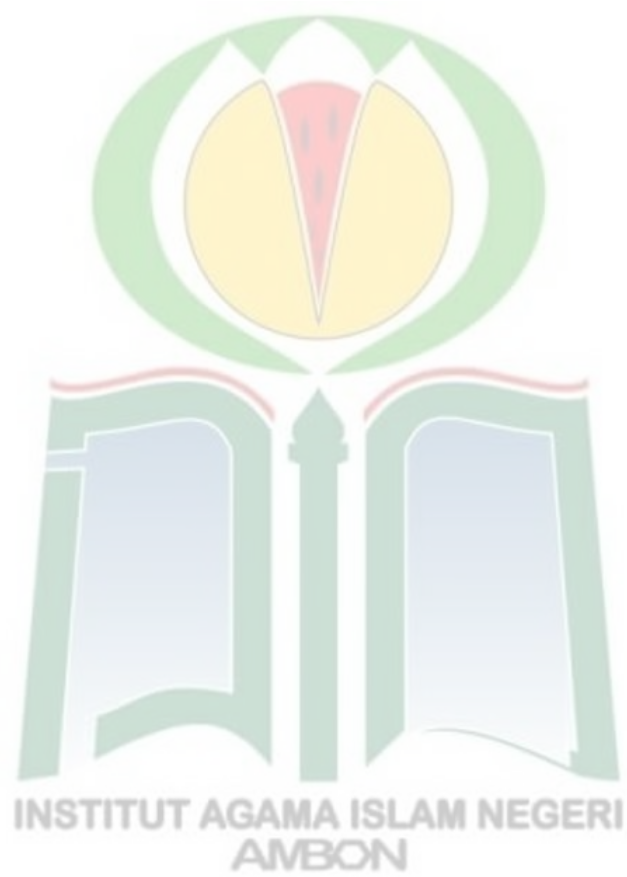
KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas kelimpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kemampuan yang ada penulis berusaha agar penampilan skripsi ini menjadi sebaik mungkin, Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun demi kesmpurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini banyak hambatan yang penulis temui, namun dengan kesabaran serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelsaikan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. H. Mohdar Yanlua, MH selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lemnbaga, Dr. H. Ismail DP, M.Pd selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta, Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Samad Umarella, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Patma Sopamena, M.Pd selaku Wakil Dekan I Bidang



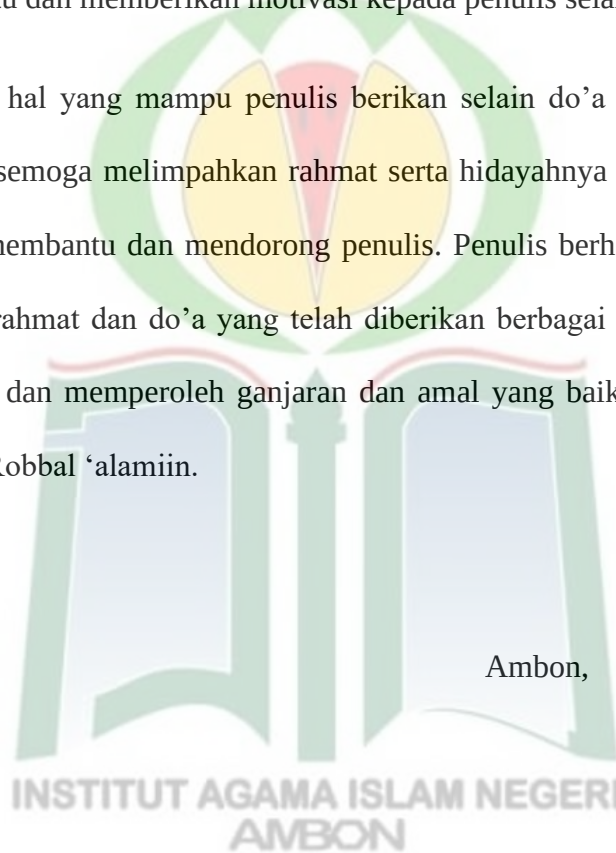
3. Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ummu Sa'idah, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan serta Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
4. Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Ketua Program Pendidikan Agama Islam dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I dan Ummu Sa'idah, M.Pd.I masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Muhajir Abdurrahman M.Pd.I dan Saddam Husein M.Pd.I masing-masing selaku Penguji I dan Penguji II yang sudah banyak membimbing mengarahkan dan membantu penulis sampai pada akhir studi ini.
7. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran selama proses perkuliahan serta seluruh staf pegawai administrasi yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
9. Kepala Madrasah MTs Al-Muhajirin Waiheru Ambon , Bapak Rudiman Tewe S.Pd, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Kepada saudara-saudaraku tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis

11. Kepada Hasniyati husen yang selalu sabar dan tak pernah lelah untuk menasehati, menyemangati dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tugas terakhir perkuliahan ini.
12. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.

Tiada hal yang mampu penulis berikan selain do'a dan harapan kepada Allah SWT semoga melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis. Penulis berharap semua bantuan, bimbingan, rahmat dan do'a yang telah diberikan berbagai pihak dapat menjadi amal ibadah dan memperoleh ganjaran dan amal yang baik di sisi Allah SWT. Aamiin Ya Robbal 'alamiin.

Ambon, November 2019

Penulis



DAFTAR ISI

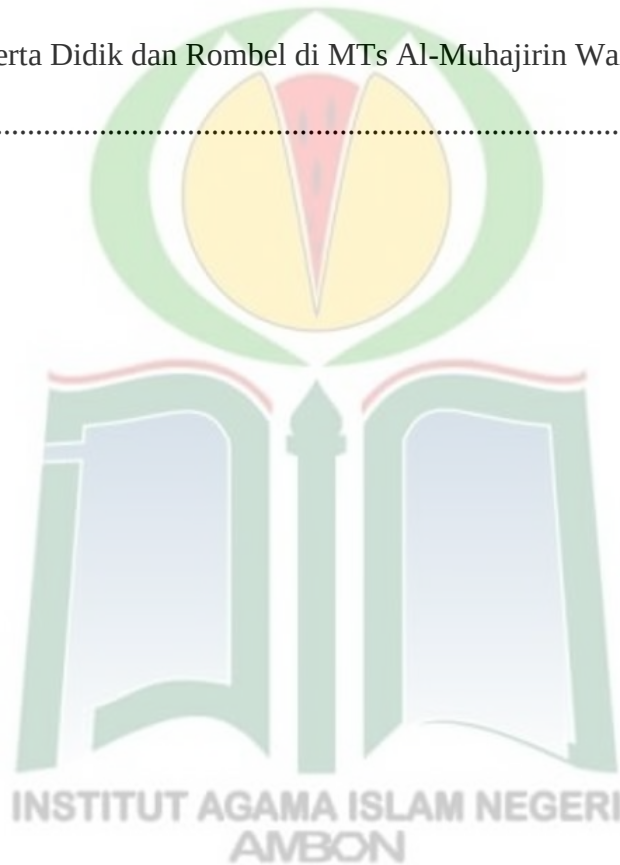
	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN BIMBINGAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Defenisi Operasional.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 10
A. Kompetensi Pedagogik Guru.....	10
B. Motivasi Belajar.....	19
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Sifat Penelitian.....	27
C. Waktu Penelitian.....	28
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	29
E. Analisis Data.....	30
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 34

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian.....	39
1. Kompetensi Pedagogik Guru Ski Dalam Pembelajaran Di Kelas Vii Mts Al-Muhajirin Waiheru Ambon.....	39
2. Motivasi Belajar Peserta Didik di Kelas VII MTs Al-Nuhajirin Waiheru Ambon.....	55
C. Pembahasan	60
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	72
 DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75



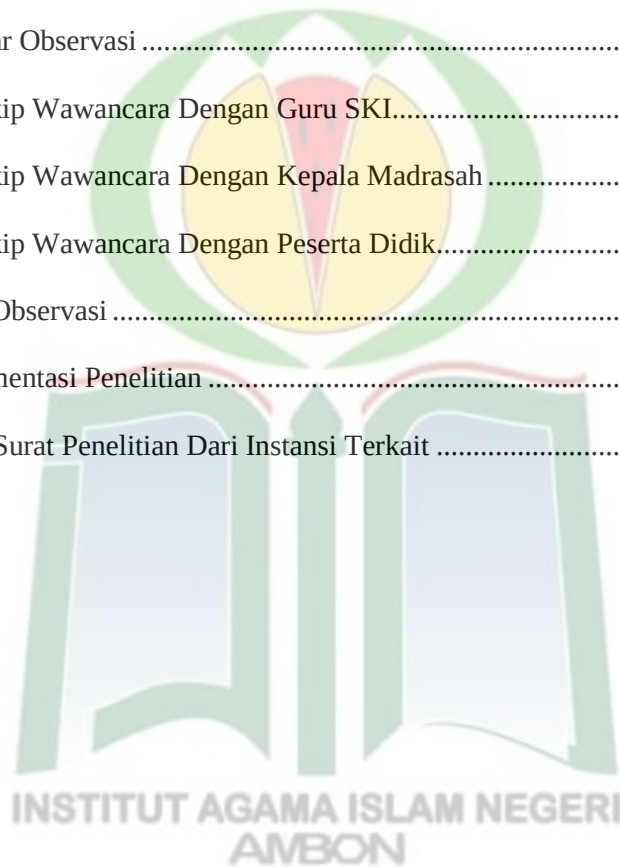
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Kondisi Ruang/Gedung di MTs Al-Muhajirin Waiheru Ambon	37
4.1. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs Al-Muhajirin Waiheru Ambon.....	37
4.3. Data Peserta Didik dan Rombel di MTs Al-Muhajirin Waiheru Ambon.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara Guru SKI	75
2. Pedoman Wawancara Kepala Madrasah.....	76
3. Pedoman Wawancara Peserta Didik	77
4. Lembar Observasi	80
5. Transkrip Wawancara Dengan Guru SKI.....	81
6. Transkrip Wawancara Dengan Kepala Madrasah	83
7. Transkrip Wawancara Dengan Peserta Didik.....	85
8. Hasil Observasi	91
9. Dokumentasi Penelitian	92
10. Surat-Surat Penelitian Dari Instansi Terkait	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Negara yang maju dapat dilihat dari pendidikan tersebut maju atau tidak. Pendidikan menjadi sangat penting bagi perkembangan dari suatu negara. Pendidikan menjadikan sumber daya manusia dapat terberdayakan dengan baik, sehingga dapat mengelola sumber daya yang ada dalam negara tersebut dengan baik. Begitu juga di Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa¹

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Untuk itu, kualitas sumber daya manusia (SDM) perlu ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan

¹ Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1998), hlm. 31.

kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan (IPTEK) dan dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan (IMTAK)²

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, mutlak dan sangat diperlukan oleh setiap manusia. Pendidikan yang dilaksanakan bukanlah bersifat kesenangan, namun mempunyai tujuan dan misi yang telah dicitacitakan untuk kemajuan dan perkembangan siswa. Secara formal pembelajaran dilaksanakan disekolah. Dimana terjadi proses belajar mengajar yang melibatkan guru sebagai tenaga pengajar, siswa, materi atau bahan, fasilitas maupun lingkungan.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.

Guru adalah orang yang mentransfer suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang. Seorang guru harus memiliki Intektual yang tinggi untuk dapat melaksanakan peranannya secara profesional yang dalam tugasnya guru tidak hanya mengajardanmelatih tetapi juga mendidik. Guru tidak hanya menyampaikan materi kepada peserta didik namun menjadikan peserta didik belajar yang ditandai dengan adanya suatu perubahan setelah terjadinya

² Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, bab 1 pasal 1, hlm. 1.

proses pembelajaran, Guru menggali potensi yang ada dalam diri setiap peserta didik, agar potensi mereka dapat terberdayakan dengan baik.³

Dalam pembelajaran seorang guru harus menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan agar tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam konsep Taksonomi Bloom, ada tiga ranah yang meliputi pemcapaian tujuan pembelajaran, yaitu: Pertama ranah kognitif yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisi, sintesis dan evaluasi. Kedua ranah afektif yang meliputi, penerimaan partisipasi, penentuan sikap dan pembentukan pola hidup. Ketiga ranah psikomotor meliputi, persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa dan gerakan kompleks.⁴

Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien sangat perlu bagi guru memiliki kompetensi. Kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dari seseorang. Diantara kompetensi yang harus dimiliki oleh guru diantaranya, yaitu: Pertama kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kedua kompetensi kepribadian merupakan organisasi sikap-sikap yang dimiliki seseorang sebagai latar belakang terhadap perilaku. Ketiga kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat dan mampu mengembangkan tugas sebagai masyarakat dan warga negara. Keempat kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas

³ Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2001), hlm. 16.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi Revisi, (Jakarta :PT Bumi Aksara , 2009), hlm. 114-122.

dan mendalam mencakup penguasaan kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan secara filosofis.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat 1 menyatakan bahwa kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud pada pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁵

Menurut Alma dkk, kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran. Ini mencakup konsep kesiapan mengajar yang ditunjukkan oleh penguasaan pengetahuan dan ketrampilan mengajar. Kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Selain itu kompetensi pedagogik juga mencerminkan kemampuan guru, kemampuan menjalajahi ilmu pengetahuan, dan menampilkan sikap positif terhadap keseluruhan tugasnya. Peran guru sebagai fitur sentral dalam proses pembelajaran tidak lepas dari kemampuan pedagogik yang melekat dari dirinya.⁶

Dalam pembelajaran guru harus memiliki kompetensi dan keterampilan dalam bidang keguruannya. Kompetensi yang dimiliki guru akan menggambarkan dan mempengaruhi kualitas guru dalam melaksanakan pembelajaran. Diantara keterampilan yang harus dikuasai guru, adalah:

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan bertanya

⁵ Abd. Rahman Getteng, *menuju Guru Profesional dan Ber-etika*, hlm. 91.

⁶Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 101.

3. Keterampilan memberi penguatan
4. Keterampilan memberi motivasi
5. Keterampilan mengadakan variasi
6. Keterampilan menjelaskan
7. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
8. Keterampilan mengelola kelas
9. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan
10. Keterampilan menutup pelajaran.⁷

Dengan dikuasainya keterampilan tersebut guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dalam memotivasi siswa, karena tidak semua siswa dapat termotivasi dalam pembelajaran. Untuk kepentingan itu guru dituntut agar dapat membangkitkan nafsu belajar siswa yaitu dengan memberikan motivasi pada peserta didik. Seperti yang diungkapkan oleh Callahan dan Clark (1988) dalam buku E Mulyasa bahwa motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu. Dengan motivasi akan tumbuh dorongan untuk melakukan sesuatu dan kaitannya dengan tujuan pembelajaran.⁸

Karena motivasi merupakan faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru harus mampu membangkitkan motivasi peserta didik, agar peserta didik belajar dengan sungguh-sungguh sehingga mencapai tujuan

⁷ Mardia Hayati, *Desaian Pembelajaran*, (Pekanbaru :Yayasan Pustaka Riau, 2009), hlm. 145.

⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, Cet.IX, 2010), hlm. 174.

pembelajaran. Motivasi adalah penentu baik tidaknya dalam pencapaian tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.⁹

Untuk melakukan semua itu guru harus memiliki rasa ingin tahu mengapa dan bagaimana anak belajar dan menyesuaikan dirinya dengan kondisi belajar dalam lingkungannya. Hal tersebut akan menambah pemahaman dan wawasan guru sehingga memungkinkan pembelajaran akan berlangsung lebih efektif dan optimal, karena masalah pendidikan dapat dijadikan dasar dalam memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga mau dan mampu belajar dengan sebaik baiknya.¹⁰

Dari penjelasan di atas terlihat jelas, bahwa penting bagi guru untuk meningkatkan motivasi anak didik dalam pembelajaran. Idealnya dengan adanya motivasi dari guru maka tujuan pembelajaran akan dapat tercapai, baik dari segi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Namun berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di MTs. Al-Muhajirin waiheru Ambon ditemukan guru di sekolah tersebut berjumlah 23 orang dan guru SKI berjumlah 1 orang. Namun kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh tiap guru berbeda-beda. Sebagian besar dalam melaksanakan pembelajaran tampak biasa saja dan kurang akan aspek pedagogik sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak mengembangkan potensi yang dimilikinya. Hal ini berdampak pada motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran

⁹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta :PT Rineka Cipta, Cet.II, 2008), hlm. 83

¹⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, Cet Ke-9, 2010), hlm. 174.

sehingga tujuan dari pendidikan tidak tercapai. Terlebih lagi peserta didik tidak akan mengaktualisasikan nilai dari pelajaran yang disampaikan guru, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu yang peneliti amati terlihat bahwa tugas dan tanggung jawab guru SKI di MTs Al-Muhajirin Waiheru Ambon hanya sebatas sebagai pengajar di ruang kelas, dan membiarkan peserta didiknya berkembang sendiri sehingga berpengaruh pada keberhasilan mereka dalam proses pembelajaran. tanpa di sadari motivasi belajar SKI sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang dan gejala yang muncul, maka penulis tertarik mengetahui keadaan yang sebenarnya untuk melakukan penelitian dengan memfokuskan pada judul:

“Kompetensi Pedagogik Guru SKI dalam Memotivasi Belajar Peserta didik Kelas VII MTs Al-Muhajirin Waiheru Ambon”.

B. Fokus Penelitian

Mengingat permasalahan tentang kompetensi guru yang sangat luas, maka penelitian ini dibatasi pada fokus permasalahan tentang kompetensi pedagogik guru SKI dalam memotivasi belajar peserta didik kelas VII MTs Al-Muhajirin Waiheru Ambon

C. Rumusah masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana Kompetensi Pedagogik guru SKI dalam Memotivasi belajar Peserta Didik di Kelas VII MTs Al-Muhajirin Waiheru Ambon?
2. Bagaimana Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Al-Muhajirin Waiheru Ambon?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui Kompetensi Pedagogik Guru SKI dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di Kelas VII MTs Al-Muhajirin Waiheru Ambon
2. Untuk mengetahui Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Al-Muhajirin Waiheru Ambon

E. Kegunaan Penelitian

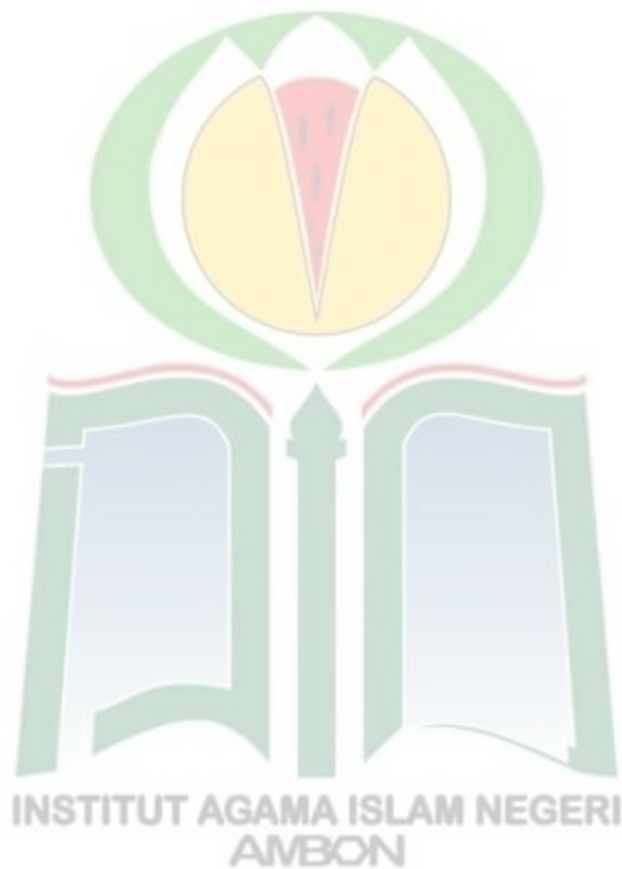
Kegunaan dari penelitian ini antara lain :

1. Kegunaan teoritis. Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi para guru-guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan motivasi belajar peserta didik,
2. Kegunaan praktis: penelitian ini merupakan informasi khusus bagi penulis dalam menjawab permasalahan yang ada.

F. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran dan pemahaman yang keliru dalam judul penelitian ini, maka berikut ini peneliti memberikan beberapa defenisi operasional sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik.
2. Motivasi belajar yaitu dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif. Sugiono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah: Penelitian yang digunakan untuk **meneliti** pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁵

Salah satu ciri utama penelitian kualitatif terletak pada fokus penelitian, yaitu kajian secara intensif tentang keadaan tertentu, yang berupa kasus atau fenomena.

pengertian kualitatif sebagai tradisi penelitian yang tergantung pada pengamatan dengan orang di sekitar objek penelitian dalam bahasa dan peristilahan sendiri.³⁶

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analisis yaitu mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian kemudian memaparkan data-data tersebut dan selanjutnya dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teori yang sudah ada

³⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 1

³⁶ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :PT Remaja Rosda Karya, 2009), hlm.3.

yang di maksud dengan deskriptif yaitu untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasikan suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan jumlah Variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.

C. waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, terhitung dari tanggal 20 September sampai dengan 20 Oktober 2019.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Peneliti juga berperan sebagai pengamat partisipan. Serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui oleh subjek atau informan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Waiheru Ambon. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dengan alasan karena belum ada yang meneliti mengenai Kompetensi Pedagogik guru SKI dalam Memotivasi Belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Waiheru Ambon.

4. Sumber Data

- a. Data Primer yaitu data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber asli. Sumber data primer diambil dari wawancara dan pengamatan.³⁷ Peneliti

³⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :PT Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 122-124

mengamati langsung di lapangan dan melihat kegiatan-kegiatan rutin di lapangan.

- b. Data sekunder yaitu berasal dari sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.³⁸ Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan berperan sebagai pengamatan.

2. Interview/wawancara

Interview adalah teknik pengumpulan data, informasi atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumbernya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan dengan petunjuk wawancara, petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seutuhnya tercakup. Pelaksanaan interview dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara yang sebenarnya.

Interview dilaksanakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam. Subyek yang diwawancarai adalah subyek terpilih. Pada proses wawancara

³⁸ Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta :Rineka cipta, 2005), hlm. 158.

penulis menanyakan suatu hal yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru ski dalam memotivasi belajar peserta didik di Mts Al-muhajirin waiheru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan gambar, dan sebagainya.³⁹ Dokumentasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan data atau keterangan, dokumen lain yang telah diarsipkan dalam tulisan tentang gambaran umum MTs Al-muhajirin waiheru ambon, berupa fasilitas sarana dan prasarana, struktur organisasi kepemimpinan, dan lain-lain.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengelola data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Menganalisis data merupakan langkah penting dalam penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan analisis data kualitatif deskriptif yang sifatnya pemaknaan untuk mengungkapkan keadaan dan karakteristik sumber data.

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴⁰ Yang digunakan oleh peneliti adalah analisa interaktif yang dikemukakan oleh

³⁹ Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Alfabeta, 2016), hlm. 329.

⁴⁰ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :Bami Askara, 1999), hlm. 124

Huberman dan Miles terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴¹ Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mereduksi Data

Reduksi Data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada peyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Proses ini merupakan sebuah proses penelitian kualitatif berlangsung. Karena tujuan dilakukannya proses ini adalah untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan serta mengorganisasi data. Maka hal tersebut dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan. Sehingga dalam melakukan analisis menjadi lebih cepat dan mudah.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif. Adapun penyajian data hasil dari tahap reduksi dan triangulasi penelitian ini yaitu penulis memaparkan peran apa saja telah dilakukan oleh kompetensi pedagogik guru ski dalam memotivasi belajar peserta didik.

⁴¹ M Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta :UII Press, 2007), hlm. 150-152.

3. Verifikasih/Kesimpulan

Setelah dilakukan reduksi data, dan penyajian data, langkah selanjutnya yaitu kesimpulan. Kesimpulan dikemukakan dan didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten. Pada penelitian ini dari analisis tersebut penulis gunakan untuk menyimpulkan kompetensi pedagogik guru ski dalam memotivasi belajar peserta didik.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

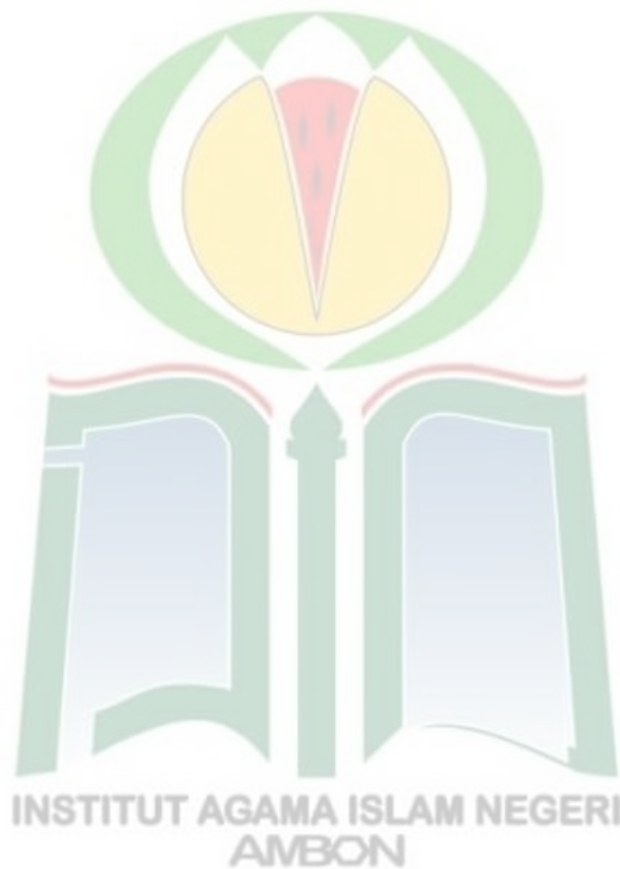
Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi yaitu teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian pada hakekatnya dalam tahap-tahap tertentu ialah untuk mengetahui sesuatu yang perlu diketahui, tahap ini dapat dinamakan tahap orientasi dan memperoleh gambaran umum, dengan dasar penelitian tentang situasi lapangan berdasarkan bahan yang dipelajari dari berbagai sumber, pada tahap ini peneliti perlu mengadakan pendekatan secara terbuka kepada responden.

Pendekatan kedua dinamakan tahap “ekspolasi fokus” sesudah tahap pertama, peneliti menyediakan waktu untuk menyusun “petunjuk” memperoleh data seperti petunjuk wawancara dan pengamatan.

Tahap ketiga adalah tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data, terutama untuk mengadakan pengecekan dan auditing, pada tahap ini biasanya diadakan penghalusan data yang dilakukan pada subjek atau informasih.⁴²



⁴² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Hlm. 175.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat di simpulkan bahwa:

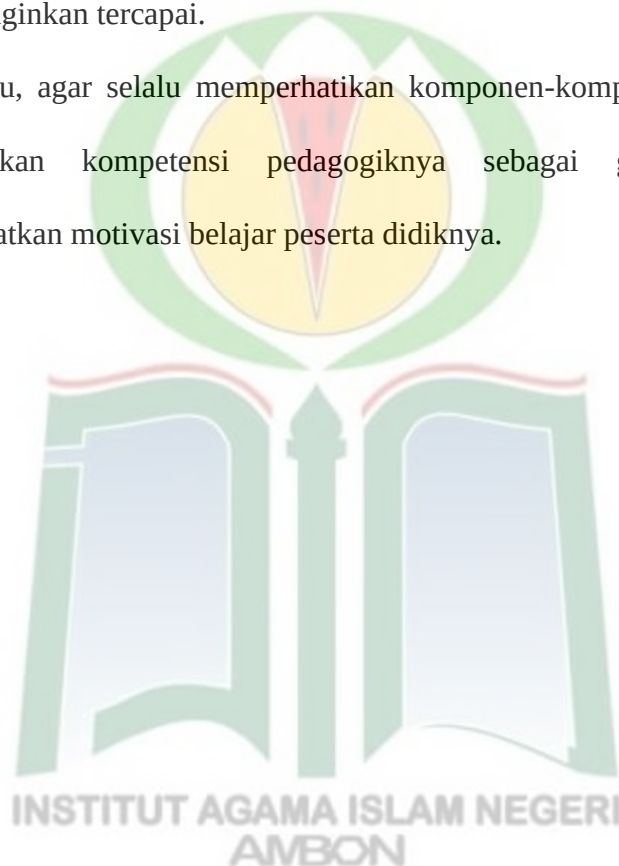
1. Kompetensi pedagogik guru SKI dalam proses pembelajaran kelas VII di MTs Al-Muhajirin Waiheru **Ambon** adalah:
 - a. Pemahaman kepada peserta didik sudah sangat baik, memulai pelajaran memberikan gambaran materi yang akan dibahas, disampaikan dengan bahasa yang mudah dan disesuaikan dengan karakter peserta didik sehingga materi yang disampaikan dipahami dengan baik.
 - b. Penerapan pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat serta mencari informasi-informasi baru lewat internet terkait dengan kompetensi pedagogik untuk pengembangan kurikulum dan silabus.
 - c. Perangkat pembelajaran (RPP dan silabus) merupakan pedoman guru untuk mengajar sehingga pembelajaran yang dilakukan terstruktur dan tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.
 - d. Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan beberapa metode seperti ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan simulasi dalam pembelajaran, memberika dampak positif terhadap peserta didik.
 - e. menggunakan infokus dan power point membuat pembelajaran lebih menarik, lebih memusatkan perhatian peserta didik serta menunjang keberhasilan dan kualitas pembelajaran.

- f. Melakukan penilaian untuk mengetahui kemampuan peserta didik dan penguasaan materi yang diajarkan melalui pree-test, proses test dan post-test.
 - g. Mengembangkan potensi peserta didik yaitu melakukan praktek/ latihan berceramah dan juga memberikan bimbingan atau cara-cara berceramah agar mereka paham.
 - h. Guru memberikan pembinaan kepada peserta didik tidak hanya dalam pembelajaran di kelas tetapi juga di luar seperti di tempat apel.
2. Motivasi belajar peserta didik di MTS Al-Muhajirin Waiheru Ambon yaitu: terlihat sangat baik karena dalam pembelajaran peserta didik sangat aktif dalam mengemukakan pendapat mereka, senang dalam mengikuti proses pembelajaran misalnya: respon terhadap pertanyaan guru serta teman kelas dan jawaban peserta didik baik tepat atau tidak tetap dihargai sehingga mereka sangat senang serta termotivasi, senang memberikan pertanyaan maupun tanggapan, tepat dalam mengerjakan tugas dan tugas yang sudah dikerjakan dikumpul kemudian dikembalikan benar atau salah guru SKI selalu memberikan komentar baik lisan yang berupa kata-kata yang dapat memotivasi mereka dan untuk komentar tulisan hanya berupa benar atau salah, serta pendapat dari teman sekelas membuat mereka lebih termotivasi seperti yang terlihat dalam kelas pertanyaan dari guru dan jawaban dari teman-teman membuat yang lainnya termotivasi untuk mengeluarkan pendapatnya.

B. Saran

Adapun saran yang penulis sampaikan, di antaranya:

1. Bagi kepala madrasah agar selalu memperhatikan fasilitas sekolah dan memeriksa komponen-komponen pembelajaran guru-gurunya serta memenuhi kebutuhan guru seperti teknologi belajar agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.
2. Bagi guru, agar selalu memperhatikan komponen-komponen mengajar dan menjalankan kompetensi pedagogiknya sebagai guru serta selalu meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta :PT Rineka Cipta, Cet.II, 2008.
- Alisuf sabri, *ilmu pendidikan*, jakarta: pedoman ilmu jaya, 1998
- Alma Buchari, *Guru Profesional*, Bandung :Alfabeta, 2009.
- Arikunto Suharmi, *Prosedur Penelitian Pendidikan suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Bami Askara, 1999.
- Arikunto Suharsimi., *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, PT Bumi Aksara, Edisi Revisi, 2009.
- Asmani Ma'mur, Jamal 7 *Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, Yogyakarta, Pawan Book, 2009
- Dewi Salma, dkk, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*, Bandung: Prenada Media Group, Cet. I, 2016.
- Djaali, *psikologipendidikan*, jakarta: pt bumiaksara, 2008
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008.
- Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, 2003.
- Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, Cet.V, 2010.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. Ke 7, 2011.
- Hayati Mardia., *Desaian Pembelajaran Panduan praktis bagi para guru*, Pekanbaru, Yayasan Pustaka Riau, 2009.
- J Moloeng Lexy, , *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2009.
- Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktek*, Jakarta, Kencana Prenada media Group, 2011.

- Koentjaramingrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, Gramedia, 1980
- Kuandar, guru profesional, jakarta:pt raja grafindo persada, 2007
- M Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta, UII Press, 2007.
- Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*, Jakarta :Rineka cipta, 2005
- Mulyasa E., *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, Cet.IX, 2010.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakary, Cet. V, 2002.
- Republik indonesia, undang-undang nomor 20 tahun 2003 *tentang sistem pendidikan Nasional*, bab 1 pasal 1, h.1
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru –Karyawan dan Penelitian Pemula*,Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada,Cet.XX, 2011.
- Sugiono, *memahami penelitian kualitatif*, bandung: alfabeta, 2010
- Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung :Alfabeta, 2016.
- Trianto, *pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan &profesi pendidikan Tenaga pendidikan*,jakarta: kencana,2010
- Uyoh Sadulloh dkk, *Pedagogik (Ilmu mendidik)*, Bandung: Alfabeta, Cet. II, 2011.
- Zakiah daradjat, *kepribadian guru*,jakarta: bulan bintang, 2001.
- Zbd. Rahman getteng , *menuju guru profesional dan ber-etika*,

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA (Untuk Guru Sejarah Kebudayaan Islam)

Nama Guru : Nasarudin S.Ag
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Jabatan : Guru SKI
 Hari/Tanggal : Selasa, 09 Oktober 2019
 Pukul : 10:00

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana cara bapak melakukan pemahaman terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran ?
2. Bagaimana cara bapak dalam mengembangkan kurikulum/silabus dalam pembelajaran ?
3. Apakah bapak merancang pembelajaran sebelum menyampaikan materi di kelas, mengapa ?
4. Bagaimana cara bapak melaksanakan proses pembelajaran di kelas ?
5. Apakah bapak sering memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, mengapa?
6. Apakah bapak selalu melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran, mengapa ?
7. Untuk mengembangkan potensi peserta didik apa yang perlu bapak lakukan ?
8. Apakah bapak dalam setiap pembelajaran memberikan bimbingan kepada peserta didik, mengapa ?
9. bagaimana cara interaksi atau komunikasi bapak dalam mengajar agar peserta didik termotivasi dalam belajar ?
10. bagaimana arahan atau bimbingan bapak terhadap peserta didik agar termotivasi dalam belajar ?

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA (Untuk Kepala Madrasah)

Nama Guru : Rudiman Tewe S.Pd
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Hari/Tanggal : Selasa, 09 Oktober 2019
 Pukul : 09:30

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana cara guru SKI melakukan pemahaman terhadap peserta didik dalam pembelajaran ?
2. Bagaimana guru SKI mengembangkan kurikulum/silabus dalam pembelajaran ?
3. Apakah guru SKI merancang pembelajaran sebelum mengajar, ?
4. Apakah guru SKI sering memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, mengapa ?
5. Apakah guru SKI melakukan evaluasi dalam proses pembelajaran, mengapa ?
6. Untuk mengembangkan potensi peserta didik menurut bapak apa yang guru SKI harus lakukan ?
7. Apakah guru SKI selalu memberikan bimbingan kepada peserta didik, mengapa ?
8. Bagaimana interaksi atau komunikasi guru SKI terhadap peserta didik agar termotivasi untuk belajar ?
9. Bagaimana arahan atau bimbingan guru SKI terhadap peserta didik agar termotivasi untuk belajar ?
10. Bagaimana guru SKI memberikan pemahaman terhadap peserta didik agar termotivasi untuk belajar ?

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA (Untuk Peserta Didik)

Nama Siswa : Khaila Febriana
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Kamis, 03 Oktober 2019
 Pukul : 12:30

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana guru SKI memberikan pemahaman terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran ?
2. Bagaimana guru SKI melaksanakan proses pembelajaran di kelas ?
3. Apakah guru SKI sering memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, mengapa ?
4. Apakah guru SKI selalu melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran, mengapa ?
5. Untuk mengembangkan potensi peserta didik apa yang guru SKI lakukan ?
6. Apakah guru SKI dalam setiap pembelajaran memberikan bimbingan kepada peserta didik, mengapa ?
7. Apakah interaksi atau komunikasi guru SKI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa ?
8. Apakah arahan atau bimbingan guru SKI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa ?
9. Bagaimana guru SKI memberikan pemahaman sehingga membuat peserta didik termotivasi untuk belajar ?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lapiran 4

PEDOMAN WAWANCARA (Untuk Peserta Didik)

Nama Siswa : Ridwan Muhammad
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Rabu, 25 September 2019
 Pukul : 11:30

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana guru SKI memberikan pemahaman terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran ?
2. Bagaimana guru SKI melaksanakan proses pembelajaran di kelas ?
3. Apakah guru SKI sering memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, mengapa ?
4. Apakah guru SKI selalu melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran, mengapa ?
5. Untuk mengembangkan potensi peserta didik apa yang guru SKI lakukan ?
6. Apakah guru SKI dalam setiap pembelajaran memberikan bimbingan kepada peserta didik, mengapa ?
7. Apakah interaksi atau komunikasi guru SKI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa ?
8. Apakah arahan atau bimbingan guru SKI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa ?
9. Bagaimana guru SKI memberikan pemahaman sehingga membuat peserta didik termotivasi untuk belajar ?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 5**PEDOMAN WAWANCARA
(Untuk Peserta Didik)**

Nama Siswa : Erva Faradila Usemahu
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : VII
Hari/Tanggal : Kamis, 03 Oktober 2019
Pukul : 11:30

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana guru SKI memberikan pemahaman terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran ?
2. Bagaimana guru SKI melaksanakan proses pembelajaran di kelas ?
3. Apakah guru SKI sering memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, mengapa ?
4. Apakah guru SKI selalu melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran, mengapa ?
5. Untuk mengembangkan potensi peserta didik apa yang guru SKI lakukan ?
6. Apakah guru SKI dalam setiap pembelajaran memberikan bimbingan kepada peserta didik, mengapa ?
7. Apakah interaksi atau komunikasi guru SKI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa ?
8. Apakah arahan atau bimbingan guru SKI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa ?
9. Bagaimana guru SKI memberikan pemahaman sehingga membuat peserta didik termotivasi untuk belajar ?

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI Catatan Lapangan

A. Observasi Awal

Berdasarkan observasi awal pada saat berada di MTS Al-Muhajirin Waiheru Ambon seperti biasa para peserta didik melaksanakan apel pagi pada pukul 07.15 dengan diatur oleh guru petugas harian, tetapi berdasarkan pengalaman penulis, guru di MTs Al-Muhajirin Waiheru Ambon memiliki kompetensi yang berbeda-beda sebagian besar dalam melaksanakan pembelajaran tampak terlihat biasa saja dan kurang akan aspek pedagogik sehingga peserta didik terlihat bosan dan kurang mengembangkan potensi yang dimilikinya. Hal ini berdampak pada motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas, sehingga tujuan dari pendidikan yang tercapai tidak maksimal.

Telebih lagi peserta didik tidak akan mengaktualisasikan nilai dari pelajaran yang disampaikan guru, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Tanpa disadari motivasi belajar sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran.

B. Aspek yang diamati terkait kegiatan pembelajaran di kelas

1. Apakah guru SKI memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam pembelajaran ?
2. Apakah guru SKI baik dalam mengelola kelas ketika proses pembelajaran ?
3. Apakah guru SKI berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik saat menyampaikan mater ?
4. Apakah guru SKI memanfaatkan teknologi (jika ada) dalam pembelajaran ?
5. Apakah guru SKI memberikan evaluasi terhadap peserta didik saat proses pembelajaran ?
6. Apakah guru SKI mengembangkan potensi peserta didik saat pembelajaran ?
7. Apakah arahan atau bimbingan guru SKI membuat peserta didik termotivasi untuk belajar
8. Apakah guru SKI banyak menggunakan metode dalam pembelajaran ?
9. Apakah guru SKI memotivasi peserta didik saat mengajar ?

Lampiran 7

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU SKI

Nama : Nasarudi S.Ag
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Jabatan : Guru SKI
 Hari/tanggal : Selasa, 09 Oktober 2019

Hasil Wawancara

- P : “Bagaimana cara bapak melakukan pemahaman terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran”?
- N : “ Saya menyampaikan pembelajaran di kelas sebelum masuk pada materi terlabi dahulu saya buka dengan apersepsi agar peserta didik paham apa yang akan saya sampaikan dan dalam melaksanakan pembelajaran saya sesuaikan dengan karakteristik mereka, karena setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda”.
- P : “Bagaimana cara bapak dalam mengembangkan kurikulum/silabus dalam pembelajaran”?
- N : “Untuk mengembangkan kurikulum /silabus yang pertama saya lakukan yaitu dengan membuat silabus dan RPP dan saya mencari informasi yang terbaru lewat internet dan menerapkan pembelajaran rancangan yang dibuat”.
- P : “Apakah bapak merancang pembelajaran sebelum menyampaikan materi di kelas, mengapa”?
- N : “Iya,sebelum saya menyampaikan materi di kelas sebelumnya saya mempersiapkan buku pelajaran, membuat RPP dan silabus supaya materi yang akan saya sampaikan terarah sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dibuat (RPP) sehingga dengan mudah peserta didik paham dengan apa yang saya sampaikan”.
- P : “Bagaimana cara bapak melaksanakan proses pembelajaran di kelas”?
- N : “Dalam pembelajaran di kelas, saya melakukannya dengan cara demonstrasi, tanya jawab, dan simulasi, sehingga membuat pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik, sehingga materi yang diajarkan dipahami dengan baik”.
- P : “Apakah bapak sering memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, mengapa”?
- N : “Dengan penggunaan teknologi peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan kegiatan pembelajaran jadi lebih menarik dan mempermudah proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih memusatkan perhatiannya pada materi yang disampaikan dan peserta didik tidak merasa

bosan dalam mengikuti pembelajaran dan suasana kelas tidak monoton tetap hidup namun saya tidak banyak menggunakan teknologi dalam pembelajaran karena fasilitas sekolah masih sangat terbatas”.

P : “Apakah bapak melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran, mengapa”?

N : “Ya, dalam proses pembelajaran saya selalu melakukan evaluasi karena sangat penting untuk mengetahui kemampuan peserta didik, dengan evaluasi saya dapat mengetahui penguasaan materi yang disampaikan dan saya bisa mengukur sejauh mana daya serap peserta didik dari materi yang saya ajarkan”.

P : “Untuk mengembangkan potensi peserta didik apa yang perlu bapak lakukan”?

N : “ Saya sebagai guru SKI salah satu yang saya lakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik yaitu praktek/latihan berceramah dan juga memberikan bimbingan atau cara-cara berceramah agar mereka paham, namun di samping itu saya sebagai guru juga menanamkan rasa percaya diri dan tidak malu ketika tampil di depan kelas, memberikan motivasi, memberikan penguatan atau pujian agar mereka merasa senang”.

P : “Apakah bapak dalam setiap pembelajaran memberikan bimbingan kepada peserta didik, mengapa”?

N : “Ia, saya selaku guru SKI selalu mengingatkan kepada peserta didik supaya lebih disiplin untuk masuk sekolah pada waktu yang sudah ditentukan (tepat waktu), disiplin dalam berpakaian, terutama sebelum masuk kelas saya memberikan nasehat kepada peserta didik untuk membersihkan ruangan kelas, rajin masuk sekolah, rajin mengerjakan tugas, baca do’a sebelum belajar dan lebih penting lagi dapat bertanggung jawab”.

P : “Bagaimana cara interaksi atau komunikasi bapak dalam mengajar agar peserta didik termotivasi dalam belajar”?

N : “Dalam menyampaikan materi saya berinteraksi antara siswa yang satu ke siswa yang lain dengan memberikan pertanyaan kepada mereka agar mereka saling berinteraksi antara satu dengan yang lain, sehingga ada komunikasi yang baik tujuannya agar peserta didik termotivasi untuk belajar”.

P : “Bagaimana arahan atau bimbingan bapak terhadap peserta didik agar termotivasi dalam belajar”?

N : “Iya saya sering memberikan arahan ataupun bimbingan kepada siswa baik ditempat apel maupun di dalam kelas saat proses pembelajaran untuk tidak malas belajar karena belajar merupakan kunci dari sebuah kesuksesan”.

Lampiran 8

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH

Nama : Rudiman Tewe S.Pd
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Hari/Tanggal : Selasa, 09 Oktober 2019

Hasil Wawancara

- P : “Bagaimana cara guru SKI melakukan pemahaman terhadap peserta didik dalam pembelajaran”?
- RT : “Guru SKI dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik sudah bagus, dilihat dari membuat pelajaran dengan apersepsi, menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik dan disesuaikan dengan keadaan peserta didik tujuannya agar materi yang akan disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik”.
- P : “Bagaimana guru SKI mengembangkan kurikulum atau silabus dalam pembelajaran”?
- RT : “Dalam pengembangan kurikulum/silabus dalam pembelajaran guru SKI, mengacu pada standar isi K13 kemudian di isi dalam silabus dan dirincikan dalam rencana pengembangan pembelajaran (RPP)”.
- P : “Apakah guru SKI merancang pembelajaran sebelum mengajar, mengapa”?
- RT : “Iya, guru SKI sebelum masuk kelas guru SKI harus menyiapkan perangkat pembelajaran (silabus, RPP dan media pembelajaran) karena perangkat pembelajaran merupakan pedoman guru dalam menjalankan proses pembelajaran, materi yang disampaikan juga terstruktur berdasarkan perangkat yang telah dibuat dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai”.
- P : “Apakah guru SKI sering memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, mengapa”?
- RT : “Tidak banyak alat teknologi yang digunakan dalam pembelajaran SKI karena terbatasnya fasilitas di sekolah tetapi guru sering menggunakan laptop dan infokus dengan tujuan memudahkan proses pembelajaran karena dengan penggunaan alat teknologi pembelajaran di kelas lebih menarik dan membuat suasana kelas menjadi hidup”.
- P : “Apakah guru SKI melakukan evaluasi dalam proses pembelajaran, mengapa”?

- RT : “Tentu saja, penilaian merupakan salah satu tugas utama guru karena dengan penilaian guru SKI dapat mengukur tingkat daya serap peserta didik terhadap materi yang diajarkan”.
- P : “Untuk mengembangkan potensi peserta didik menurut bapak, apa yang perlu guru SKI lakukan”?
- RT : “Di sekolah guru SKI menyeimbangkan teori dan praktek terutama praktek ceramah tujuannya adalah melatih peserta didik untuk menjadi tampil percaya diri, dengan langkah itu guru SKI tidak lupa memberikan motivasi dalam membimbing mereka dalam belajar, memberikan pujian saat praktek, dan menanamkan rasa percaya diri dalam belajar”.
- P : “Apakah guru SKI selalu memberikan bimbingan kepada peserta didik, mengapa”?
- RT : “Tentu saja, pembinaan guru SKI terhadap peserta didik terintegrasi dalam proses belajar mengajar dikelas”.
- P : “Bagaimana interaksi atau komunikasi guru SKI terhadap peserta didik agar termotivasi untuk belajar”?
- RT : “Selama ini saya pantau guru SKI melakukan komunikasi dengan baik terhadap siswa dan terjadi interaksi antar guru dan siswa sehingga siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran”.
- P : “Bagaimana arahan atau bimbingan guru SKI terhadap peserta didik agar termotivasi untuk belajar”?
- RT : “Arahan atau bimbingan yang dilakukan oleh guru SKI terhadap siswa saat di kelas maupun disaat siswa apel pagi”.
- P : “Bagaimana guru SKI memberikan pemahaman terhadap peserta didik agar termotivasi untuk belajar”?
- RT : “Guru SKI senantiasa menyadarkan dan menanamkan kesadaran dalam diri peserta didik bahwa pelajaran SKI itu sangatlah penting bagi kehidupan peserta didik baik saat ini, masa akan datang maupun kemudian hari”.

Lampiran 9

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

Nama : Khaila febriana
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Kamis, 03 Oktober 2019

Hasil wawancara

- P : “Bagaimana guru SKI memberikan pemahaman terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran”?
- KF : “Guru SKI dalam memberika pemahaman kepada kami disaat proses pembelajaran sangatlah bagus, karena sebelum masuk pada materi guru SKI memberikan gambaran terlebih dahulu dengan bahasa yang mudah terkait materi yang akan dibahas agar kami dapat memahami materi yang akan disampaikan”.
- P : “Bagaiamana guru SKI melaksanakan proses pembelajaran di kelas”?
- KF : “Guru SKI melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas sangat baik, karena selain guru SKI memberikan kami pelajaran guru SKI juga memberikan kami arahan-arahan yang berupa nasehat dan guru SKI memberikan pertanyaan dari materi yang diajarkan, diberikan kesempatan untuk bertanya dari materi yang belum dipahami, menanyakan materi yang disampaikan sudah paham atau belum terkait hal-hal yang belum kami mengerti dan guru SKI juga mengevaluasi kami dalam proses pembelajaran:.
- P : “Apakah guru SKI sering memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, mengapa”?
- KF : “Guru SKI tidak terlalu sering memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, mungkin sebelum guru SKI masuk ke dalam kelas untuk memberikan pelajaran, guru Ski terlebih dahulu sudah menyiapkan materi yang akan dibawa sehingga dalam proses pembelajaran guru SKI tidak sering memanfaatkan teknologi tetapi kami tetap semangat dalam mengikuti pelajaran”.
- P : “Apakah guru SKI selalu melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran, mengapa ?
- KF : “Ia, guru SKI selalu melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran, mungkin guru SKI ingin menguji kemampuan kami dari materi yang diajarkan apakah kami benar-benar sudah paham apa yang guru SKI

sampaikan atau belum paham, maka dari itu guru SKI selalu mengevaluasi kami”.

P : “Untuk mengembangkan potensi peserta didik apa yang guru SKI lakukan”?

KF : “Guru SKI selain mengajarkan materi kepada kami guru Ski juga melatih kami bagaimana cara berceramah guru Ski juga memotivasi kami untuk percaya diri dan tidak malu ketika tampil di depan dan biasanya guru SKI memuji kami apabila kami tampil dengan bagus dan bila kurang bagus diusahakan agar lebih bagus dan jika tidak bagus guru SKI bilang harus latihan terus tidak boleh menyerah dan lebih giat lagi”.

P : “Apakah guru SKI dalam setiap pembelajaran memberikan bimbingan kepada peserta didik, mengapa”?

KF : “Ia, guru selalu memberikan bimbingan kepada kami dan kami selalu dinasehati guru SKI untuk mematuhi aturan sekolah seperti, datang tidak boleh terlambat, berpakaian yang rapi, selalu rajin belajar bahkan bukan belajar lagi tetapi harus belajar keras, rajin buat tugas, menghormati kedua orang tua, rajin sholat dan bertanggung jawab”.

P : “Apakah interaksi atau komunikasi guru Ski membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa”?

KF : “Iya, guru SKI menyampaikan materi di kelas dengan sangat baik sehingga ada interaksi antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dan juga dengan guru, dalam pembelajaran guru SKI berkomunikasi dengan kami sangat baik dengan mengajarkan kami tentang hal-hal yang baik dan selalu memberikan kami motivasi untuk belajar baik di dalam dan di luar jam pelajaran, maka dari itu kami termotivasi untuk belajar”.

P : “Apakah arahan atau bimbingan guru SKI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa”?

KF : “Iya, guru SKI memberika arahan saat apel dan juga dikelas dan arahannya adalah harus selalu belajar jangan pernah puas karena kepuasan itu membuat kita menjadi malas untuk belajar dengan begitu saya termotivasi untuk belajar”.

P : “Bagaimana guru SKI memberikan pemahaman sehingga membuat peserta didik termotivasi untuk belajar”?

KF : “Ia, saya termotivasi karena selalu mengingatkan pentingnya ilmu agama dan saya juga termotivasi untuk belajar karena jika kami mengumpulkan tugas benar atau salah dikembalikan lagi dan selalu memberika kami dorongan agar lebih baik lagi berikutnya dan tugas kami diberi keterangan benar atau salah berapa, kami selalu kumpul tugas selain patuh atas perintah guru kami mendapat nilai”.

Lampiran 10

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

Nama : Ridwan Muhammad
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Rabu, 25 September 2019

Hasil Wawancara

- P : “Bagaimana guru SKI memberikan pemahaman terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran?”
- RM : “Alhamdulillah baik, karena pada saat memberikan materi di dalam kelas terlebih dahulu memberikan gambaran dari materi yang akan dibahas sehingga kami paham apa yang akan disampaikan dan ketika siswa tidak paham dia memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sehingga kami semua di dalam kelas senang dengan guru SKI”.
- P : “Bagaimana guru SKI melaksanakan proses pembelajaran di kelas?”
- RM : “Alhamdulillah baik, karena guru SKI dalam melaksanakan pembelajaran selalu memberikan kami kesempatan bertanya, menyampaikan materi singkat dan jelas sehingga kami sangat senang dan paham”.
- P : “Apakah guru SKI sering memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, mengapa?”
- RM : “Tidak, karena disekolah kami masih kurang alat teknologi dan belum memiliki alat teknologi yang lengkap dan canggih”.
- P : “Apakah guru SKI selalu melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran, mengapa?”
- RM : “Iya, karena guru SKI ingin mengetahui siswanya apakah saat menyampaikan materi di kelas siswa paham atau tidak maka dari itu guru SKI bisa mengetahui kemampuan kami dari materi yang diajarkan serta mengetahui siapa yang belajar dan siapa yang tidak belajar”.
- P : “Untuk mengembangkan potensi peserta didik apa yang guru SKI lakukan?”
- RM : “Dalam pembelajaran guru SKI sering memberikan kesempatan kepada kami untuk bertanya kemudian dari pertanyaan itu dibahas bersama dan guru SKI sering memberikan tugas kepada kami untuk berceramah di depan kelas”.
- P : “Apakah guru SKI dalam setiap pembelajaran memberikan bimbingan kepada peserta didik, mengapa?”

- RM : “Iya, guru SKI sangat sering memberikan nasehat kepada kami agar selalu mematuhi aturan sekolah dan selalu menghargai guru dan orang tua”.
- P : “Apakah interaksi atau komunikasi guru SKI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa”?
- RM : “Ya, guru SKI berinteraksi saat memberikan materi kepada kami di kelas dengan sangat baik dan berkomunikasi kepada kami juga sangat baik karena dalam menyampaikan pelajaran selalu mengajarkan kebaikan, berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan tidak kasar olehnya itu saya pribadi selalu termotivasi”.
- P : “Apakah arahan atau bimbingan guru SKI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa”?
- RM : “Iya, kami termotivasi dengan arahan guru SKI karena selalu mengingatkan kami agar rajin belajar, tidak malas belajar, saling menghargai antar sesama dan lebih utama adalah selalu mengingatkan kami untuk menunaikan sholat”.
- P : “Bagaimana guru SKI memberikan pemahaman sehingga membuat peserta didik termotivasi untuk belajar”?
- RM : “Yang membuat kami termotivasi untuk belajar karena guru SKI selalu memberikan arahan atau pemahaman tentang agama dan tidak hanya itu guru SKI juga menanamkan kesadaran kepada kami untuk melakukan apa yang diperintahkan oleh guru”.

Lampiran 11

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

Nama : Erva Faradila Usemahu
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : Kamis, 03 Oktober 2019

Hasil Wawancara

- P : “Bagaimana guru SKI memberikan pemahaman terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran?”
- EF : “Guru SKI selain memberikan catatan beliau juga memberikan penjelasan tentang materi yang disampaikan secara detail, namun sebelum itu beliau menanyakan materi yang sebelumnya kemudian masuk dengan materi yang akan dibahas dengan memberikan gambaran terlebih dahulu dan menjelaskannya”.
- P : “Bagaimana guru SKI melaksanakan proses pembelajaran di kelas?”
- EF : “Proses pembelajaran yang dilakukan guru SKI yang pertama yaitu membaca do’a belajar, setelah itu memberikan arahan-arahan, kemudian baru masuk pada materi dan memberikan pertanyaan dibahas bersama-sama”.
- P : “Apakah guru SKI sering memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, mengapa?”
- EF : “Tidak, guru tidak sering menggunakan teknologi karena fasilitas sangat terbatas makanya guru tidak sering menggunakan teknologi karena kurangnya fasilitas sekolah tersebut”.
- P : “Apakah guru SKI selalu melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran, mengapa?”
- EF : “Ya, karena guru SKI ingin mengetahui apakah peserta didik (kami) sudah paham atau belum dari materi yang sudah disampaikannya dan penguasaan materi yang kami miliki”.
- P : “Untuk mengembangkan potensi peserta didik apa yang guru SKI lakukan?”
- EF : “Untuk mengembangkan potensi kami guru SKI memberikan pertanyaan dan melakukan diskusi untuk membahas materi yang belum dimengerti serta memberikan tugas untuk berceramah, mengajarkan cara-caranya dan tidak boleh merasa malu dan percaya diri agar kami tampil baik didepan kelas”.

- P : “Apakah guru SKI dalam setiap pembelajaran memberikan bimbingan kepada peserta didik, mengapa”?
- EF : “Ya, beliau selalu mengajarkan kami hal-hal yang baik dengan menaati semua aturan sekolah dan selalu berbuat baik karena beliau tidak ingin kami terjerumus ke jalan yang tidak baik serta mengajrkan kami menghargai guru, orang tua dan harus bertanggung jawab”.
- P : “Apakah interkasi atau komunikasi guru SKI membuat anda termotivasi untuk belajar, mengapa”?
- EF : “Ya, karena cara beliau berinteraksi dan berkomunikasi dengan kami dalam pembelajaran sangat lembut dan tutur katanya tidak kasar sehingga kami sangat termotivasi untuk belajar”.
- P : “Apakah arahan atau bimbingan guru SKI membuat anda termotivasi utuk belajar, mengapa”?
- EF : “Iya, karena guru SKI selalu memberikan arahan kepada kami untuk selalu belajar, tidak boleh merasa puas, mengingatkan untuk sholat, saling menyayangi serta menghargai guru dan orang tua jadi saya termotivasi untuk belajar, arahnya bukan hanya di kelas tetapi juga di tempat apel”.
- P : “Bagaimana guru SKI memberikan pemahaman sehingga membuat peserta didik termotivasi untuk belajar”?
- EF : “Ya, beliau selalu mengajarkan kami hal-hal yang baik dengan menaati semua aturan sekolah dan selalu berbuat baik karena beliau tidak ingin kami terjerumus kejalan yang tidak baik serta menghargai guru, orang tua dan harus bertanggung jawab”.

Lampiran 12

HASIL OBSERVASI

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan
1.	Apakah guru SKI memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam pembelajaran ?	
2.	Apakah guru SKI dalam mengelola kelas saat proses pembelajaran?	
3.	Apakah guru SKI berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik saat menyampaikan mater ?	
4.	Apakah guru SKI memanfaatkan teknologi (jika ada) dalam pembelajaran ?	
5.	Apakah guru SKI melakukan evaluasi terhadap peserta didik saat proses pembelajaran?	
6.	Apakah guru SKI mengembangkan potensi peserta didik saat pembelajaran ?	
7.	Apakah arahan atau bimbingan guru SKI membuat peserta didik termotivasi untuk belajar ?	
8.	Apakah guru SKI banyak menggunakan metode dalam pembelajaran ?	
9.	Apakah guru SKI memotivasi peserta didik saat mengajar?	

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Bangunan MtsAl-Muhajirin WaiheruAmbon



Gambar 2. Wawancara dengan bapak Nasarudin S.Ag (Guru SKI)



Gambar 3. Wawancara dengan Bapak Rudiman Tewe S.Pd (Kepala Madrasah)



Gambar 4. Wawancara dengan Khaila Febriana (Peserta Didik)



Gambar 5. Wawancara dengan Ridwan Muhammad (Peserta Didik)



Gambar 6. Wawancara dengan Erva Faradila Usemahu (Peserta Didik)



Gambar 7. Observasi Guru SKI di Kelas (Mengajar)


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
 Telp. (0911) 3823811 Website : www.itk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com


 Management System
 ISO 9001:2015
 www.tuv.com
 ID 9108643331

Nomor : B-918 /In.09/4/4-a/PP.00.9/09/2019
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Penelitian

20 September 2019

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
 Kota Ambon
 di
 Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Peran Kompetensi Pedagogik Guru SKI dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Waiheru Ambon**" oleh :

Nama : Ahmad
 NIM : 150301044
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : IX (Sembilan)

Kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MTs Al-Muhajirin Waiheru Ambon.

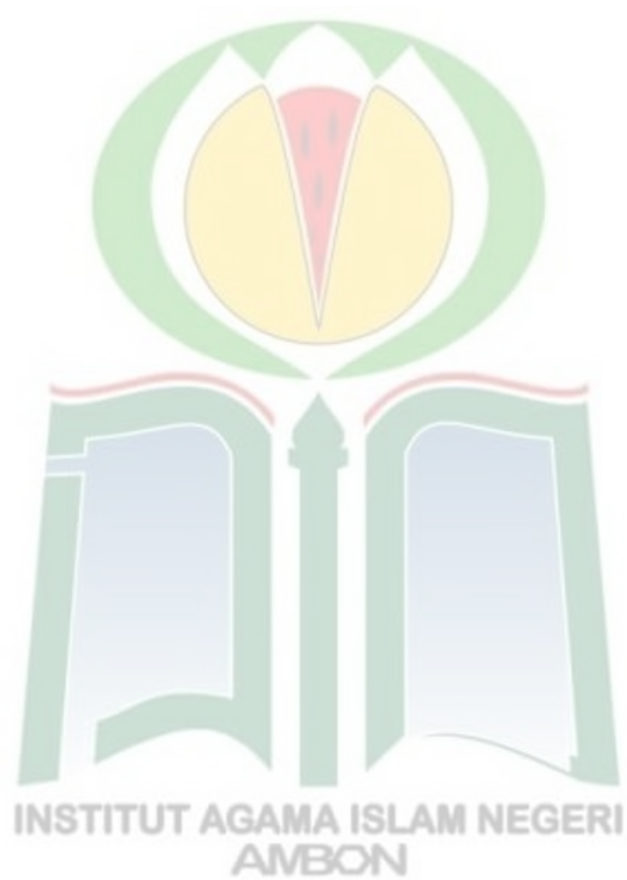
Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MTs Al-Muhajirin Waiheru Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.





YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-MUHAJIRIN
MADRASAH TSANAWIAH AL-MUHAJIRIN
 Jl. Laksdya Leo Wattimena km 16 Waiheru-Ambon 97233

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

Ambon, 20 Oktober 2019

Nomor : YPI.MTS.25.03/PP.004 / 106 / X / 2019
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Kantor Kementrian Agama Kota Ambon
 Di
 Ambon
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan Hormat

Bersama ini diterangkan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ambon

Nama : AHMAD
 NIM : 150301044
 Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Waktu Penelitian : 20 September s/d 20 Oktober

Telah melaksanakan penelitian di MTs Al-Muhajirin Waiheru untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Kompetensi Pedagogik Guru SKI Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII di MTs Al-Muhajirin Waiheru Ambon**. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program sarjana Institut Agama Islam Negeri Ambon.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 AMBON

Kepala Madrasah

Rudiman Tewa S.Pd

NIP.197007202005011003

TEMBUSAN: Disampaikan kepada Yth

1. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Ambon di Ambon
2. Yang bersangkutan
3. Pteringgal

